

Potensi Branding Keripik Pisang di Desa Sambirejo Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunung Kidul

Devina Tanama Wijaya, Miaosian Napitupulu, Ernesta Novasty Yulan Irianti, Efdi Antoni Lumban Gaol,
Vina Novita Gunawan, Kristian Gunawan, Teressa Maria Engelbertha, Angeline Natania Thomas, Alby Reiji
Frananda, Vonezyo Yupanzara Dharomesz
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jln. Babarsari No. 44, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta
Email: vonezyo.yupanzara@uajy.ac.id

Received 03 Juni 2022; Revised-; Accepted for Publication 21 November 2023; Published 29 November 2023

Abstrak– *Student Community Service is an activity in the form of community service that must be followed by every student at Atma Jaya University Yogyakarta. Student Community Service for the 2022 school year are conducted online with the theme Society 5.0. The group of 30 unit F Student Community Service Period 81 is located in Sambirejo Village, Ngawen District, Gunung Kidul Regency, Special Region of Yogyakarta. There is a lot of potential in Sambirejo village, one of which is the many banana tree plantations in Sambirejo village and the bananas are used as processed foods in the form of banana chips. However, in marketing these products are less well known by the general public, therefore a work program is created which is implemented by make a branding on these processed foods and also conducting broader marketing using available electronic media, so that these products can reach a wider range of consumers.*
Keywords– *Student Community Service, village potential, Sambirejo village, branding, banana chips*

Abstrak–Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah kegiatan berupa pengabdian masyarakat yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Kuliah Kerja Nyata tahun ajaran 2022 dilakukan secara daring dengan tema Society 5.0. Kelompok 30 unit F KKN Periode 81 di tempat kan di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat banyak potensi di desa Sambirejo salah satunya dengan banyaknya kebun pohon pisang di desa Sambirejo dan pisang tersebut dijadikan sebagai olahan makanan berupa keripik pisang. Namun, dalam pemasarannya produk tersebut kurang dikenal oleh masyarakat umum, oleh sebab itu terciptalah sebuah program kerja yang diimplementasikan dengan cara memuat *branding* kepada olahan makanan tersebut dan juga melakukan pemasaran yang lebih luas menggunakan media elektronik yang tersedia, sehingga produk tersebut dapat menjangkau konsumen yang lebih luas lagi.

Kata Kunci– Kuliah Kerja Nyata, potensi desa, desa Sambirejo, *branding*, keripik pisang

I. PENDAHULUAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan aspek pendidikan, pengajaran dan penelitian. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama proses pembelajaran di Universitas Atma Jaya Yogyakarta terhadap

masyarakat di desa-desa serta mendapatkan pengalaman dalam belajar dan berkarya dalam kegiatan *community-building* secara lebih nyata. Semua mahasiswa wajib menjalankan kegiatan KKN dikarenakan merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada semester itu. Saat mengikuti KKN mahasiswa harus mempunyai pengetahuan baru, perasaan baru, kemampuan baru dan kesadaran baru mengenai masalah dan juga cara menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. KKN diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masyarakat.

Desa sambirejo mempunyai banyak potensi yang dapat dikembangkan seperti wisata alam, kerajinan, dan juga potensi kuliner olahan makanan. Kuliner merupakan salah satu sektor utama yang menjadi pemicu peningkatan ekonomi masyarakat. menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI),kuliner merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan masak-memasak . Kuliner merupakan salah satu bagian dari kekeayaan budaya setempat, kuliner dapat berupa makanan tradisional, makanan utama, makanan pendamping, makanan ringan, dan juga minuman.

Kuliner lokal biasanya berupa kekayaan alam yang berada di daerah tersebut. Salah satu jenis kuliner lokal di wilayah desa Sambirejo yaitu olahan dari buah pisang yang berupa ceriping pisang atau keripik pisang. Keripik pisang atau ceriping pisang adalah olahan makanan yang terbuat dari bahan dasar pisang yang diiris secara tipis-tipis dengan ataupun tanpa bahan tambahan yang diizinkan, kemudian digoreng seperti kerupuk sehingga menghasilkan tekstur yang renyah. buah pisang selain dari rasanya yang enak, pisang juga memiliki banyak khasiat yaitu pisang merupakan sumber karbohidrat dan vitamin A, dapat memperlancar metabolisme, meningkatkan kekebalan tubuh, mengatasi anemia, merawat kulit, dan banyak lagi khasiat lainnya.

Keripik pisang merupakan suatu potensi desa yang dapat memajukan kesejahteraan masyarakat, namun pada kenyataannya keripik pisang desa Sambirejo kurang dikenal dan kurang

dilirik oleh wisatawan maupun masyarakat. Oleh karena itu untuk menanggapi isu masyarakat desa Sambirejo mengenai pemasaran olahan makanan keripik pisang, maka program nyata yang dilakukan oleh kelompok 30 unit F KKN periode 81 yaitu dengan melakukan *branding* terhadap keripik pisang di desa Sambirejo dengan harapan kuliner keripik pisang tersebut dapat menjadi lebih dikenal dan menarik sehingga dapat mensejahterakan masyarakat desa.

II. METODE PENGABDIAN

A. Tahapan Pendahuluan

Tahapan pertama Kegiatan KKN Periode 81 dengan tema Society 5.0 dilakukan secara daring yang ditempatkan di desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil luaran dari KKN 81 kelompok 30 berupa laporan, *e-book* potensi desa Sambirejo, *ebook* branding keripik pisang, video potensi desa Sambirejo, video branding keripik pisang, dan juga makalah jurnal.

B. Tinjauan Pustaka

1. Profil Desa Sambirejo

Desa Sambirejo merupakan sebuah desa di kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta yang tepatnya terletak di kawasan atau kecamatan Ngawen, Gunung Kidul. Pada tanggal 27 April 1927, di kampung Groyokan Nglekong berdirilah keluaran Sambirejo. Penduduk desa Sambirejo berjumlah 7.368 orang yang terdiri dari 3.754 orang laki-laki dan 3.614 orang perempuan

2. Potensi Desa Sambirejo

Potensi Desa Sambirejo merupakan hal-hal yang dimana dapat menjadi pengembang atau ciri khas dari desa Sambirejo tersebut. Potensi tersebut dapat dikembangkan sehingga ketika pengunjung atau seseorang mendengar akan hal tersebut akan teringat dan terpatok pada Desa Sambirejo tersebut. Potensi sendiri berarti kemampuan, kekuatan yang memiliki kemungkinan dapat dikembangkan lebih lagi. Dapat diartikan bahwa potensi desa Sambirejo merupakan kekuatan yang dimiliki oleh Desa Sambirejo yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Sebenarnya, potensi dari Desa Sambirejo ini sudah cukup besar. Potensi-potensi ini antara lain adalah Potensi olahan keripik pisang, olahan daun kelor, dan wisata alam yang ada disekitar Desa Sambirejo.

3. Brand, Branding, dan Rebranding

Brand merupakan suatu identitas yang mengenai suatu produk secara menyeluruh yang melingkupi produk itu sendiri dan juga pelaku usaha

yang memproduksinya. Sedangkan *branding* merupakan suatu usaha yang direncanakan dengan baik dan dilakukan untuk memasarkan produk tersebut. *brand* sendiri dapat berupa nama, simbol, desain, maupun logo yang dibuat agar konsumen dapat mengenal suatu produk dengan produk lainnya. sementara *rebranding* artinya suatu usaha dalam mengubah suatu brand yang kurang sukses menjadi lebih menarik dan sukses.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan KKN kelompok 30 unit F Periode 81 dilaksanakan di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan KKN 81 dilaksanakan sejak 07 Februari 2022 hingga 05 Juni 2022. Namun akibat dari kondisi yang masih belum aman jika dilakukan KKN di lapangan, maka pelaksanaan KKN masih dilakukan secara daring dengan berbagai media online. Media online yang digunakan dalam pelaksanaan KKN seperti website resmi kkn.uajy.ac.id, Line, Microsoft Teams, WhatsApp, dan Youtube.

D. Tahapan Pelaksanaan

1. Identifikasi Potensi Desa Sambirejo

Identifikasi masalah dilakukan berdasarkan masalah atau potensi yang ditemui setelah melakukan pengumpulan data dan observasi. Hasil temuan kemudian didiskusikan bersama kelompok untuk diangkat menjadi topik dalam KKN yang akan dilakukan. Metode pengumpulan data dan penulisan laporan KKN ini menggunakan metode deskriptif. Penulisan ini dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, mengidentifikasi, menganalisa dan merangkum dari berbagai tulisan dan literatur penelitian publikasi terdahulu mengenai potensi desa di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Gunung Kidul.. Berdasarkan literatur dan informasi yang didapatkan, maka penulis mendapati bahwa desa sambirejo memiliki potensi desa seperti wisata alam, kerajinan dan juga kuliner. Potensi desa yang akan dikembangkan yaitu di bidang kuliner dengan cara *rebranding* keripik pisang.

2. Pengumpulan Data

Dikarenakan kondisi pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penulis melakukan studi pustaka di situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Gunung Kidul mengenai profil desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga melalui jurnal, artikel, website, literatur penelitian dan juga kunjungan langsung yang mendukung penulisan dan penyusunan luaran KKN

3. Perancangan Program Kerja

Berdasarkan potensi-potensi desa yang telah di dapat, penulis mencari solusi untuk dapat mengembangkan potensi tersebut, agar dapat

memajukan desa dan mensejahterakan masyarakat. oleh karena itu penulis membuat Program kerja yang dibuat dalam bentuk buku saku dan video.

4. Penyusunan Laporan

Laporan dibuat sebagai luaran untuk mempertanggungjawabkan hasil penelusuran pustaka dan observasi yang dilakukan, yang berisi permasalahan yang ditemukan dan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Isi dari laporan KKN ini adalah penjelasan mengenai tujuan pelaksanaan KKN, isi kegiatan KKN, serta manfaat yang bisa dirasakan oleh masyarakat luas. Pembuatan laporan dibuat dengan menggunakan literatur yang diperlukan dan disusun menggunakan Microsoft Word, serta pengutipan dilakukan dengan menggunakan Mendeley.

5. Pembuatan Buku Saku dan Video

Buku saku dan video dibuat sebagai salah satu luaran agar hasil laporan KKN dapat lebih mudah dicerna dan lebih menarik oleh masyarakat luas. Pembuatan buku saku dibuat dengan menggunakan Canva dan Pembuatan video dilakukan menggunakan *software* Adobe Premiere Pro CC 2019. Bahan pembuatan video berasal dari dokumentasi yang diambil sendiri oleh kelompok menggunakan kamera, serta menggunakan ilustrasi, *soundtrack*, serta gambar yang bebas dari *copyright*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Desa Sambirejo memiliki banyak potensi, salah satunya yang dapat dikembangkan dari pengolahan pangan. Sebagian besar lahan pada Desa Sambirejo menanam pohon pisang. Dengan banyaknya sumber bahan baku pisang yang tersedia, masyarakat memanfaatkan buah pisang tersebut dengan cara mengolahnya menjadi sebuah olahan pangan yaitu berupa keripik pisang. Usaha masyarakat dalam mengembangkan pemasarannya sudah banyak dilakukan. Pengembangan pemasaran yang sangat berpengaruh salah satunya adalah *branding* pada produk yang akan dipasarkan. Agar pemasaran produk dapat lebih berkembang pada pasar yang lebih luas maka terbentuk inovasi memberi *branding* pada produk keripik pisang.

B. Pembahasan

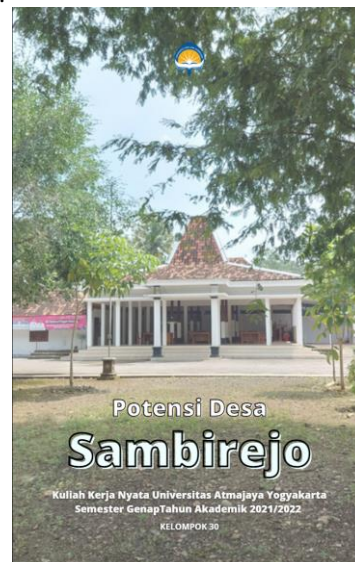
1. Potensi Desa Sambirejo

Desa Sambirejo memiliki banyak potensi desa yang dapat di kembangkan sehingga wisatawan maupun penunjang dapat mengetahui ciri khas dari desa Sambirejo tersebut. Potensi-potensi ini antara lain seperti olahan keripik pisang, olahan daun kelor, kayu jati dan juga wisata alam .

Di daerah desa Sambirejo terdapat banyak kebun pohon pisang sehingga dapat dikelola menjadi keripik pisang. Olahan keripik pisang merupakan salah satu potensi yang berada di desa sambirejo, olahan keripik pisang ini telah diproduksi sejak tahun 2014 dan dijadikan sebagai oleh-oleh desa Sambirejo. keripik pisang sendiri merupakan olahan makanan yang terbuat dari pisang yang diiris secara tipis, kemudian digoreng dengan atau tanpa menggunakan bahan tambahan yang diizinkan. Buah pisang sendiri memiliki banyak kandungan vitamin, mineral, dan kalium yang bagus untuk mengobati maupun mencegah berbagai macam penyakit, oleh karena itu olahan keripik pisang menjadi potensi yang baik di desa Sambirejo.

2. E-Book Potensi Desa

Berdasarkan literatur yang telah didapatkan mengenai potensi desa Sambirejo, maka penulis membuat sebuah *e-book* mengenai potensi desa. *E-book* potensi desa tersebut terdiri 12 halaman yang berisi sampul, profil anggota kelompok, kata pengantar, daftar isi, profil desa Sambirejo, Potensi desa Sambirejo, dan daftar pustaka.



Gambar 3.1. Sampul E-Book Potensi Desa

Gambar 3.1. adalah sampul dari *E-book* potensi desa Sambirejo Kelompok 30 KKN Periode 81 Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Gambar 3.2. isi dari E-Book Potensi Desa

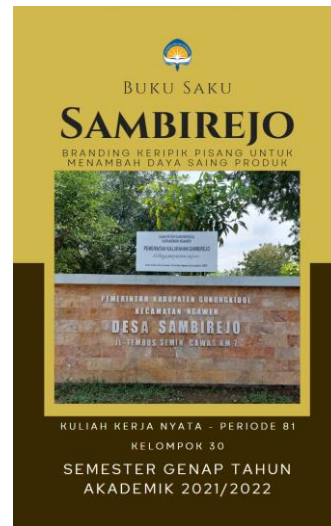
Halaman pertama merupakan sampul buku saku, halaman 2 berisi profil anggota kelompok, halaman 3 berisi kata pengantar, halaman 4 berisi daftar isi, halaman 5 berisi profil desa Sambirejo, halaman 6 sampai 11 berisi potensi dari desa Sambirejo, dan halaman terakhir berisi daftar pustaka.

3. Video Potensi Desa

Video potensi desa berisi mengenai potensi-potensi di desa Sambirejo yang secara keseluruhan isi video tersebut membahas mengenai e-book potensi desa.

4. E-Book Buku Saku

Berdasarkan literatur yang telah didapatkan, didapatkan potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Terkhususnya di bidang kuliner yaitu keripik pisang, namun dalam pemasarannya produk keripik pisang belum terlalu baik. Oleh karena itu untuk mengembangkan potensi desa tersebut, dibuat sebuah program kerja yaitu branding kepada produk tersebut. Dalam penyusunannya buku saku branding keripik pisang berisi 8 halaman yang terdiri dari sampul, kata pengantar, daftar isi, profil kelompok, potensi keripik pisang, pembuatan filosofi merek dan logo, pemilihan kemasan, dan juga daftar pustaka. Dengan dibuatnya buku saku ini diharapkan dapat mengembangkan pemasaran olahan ceriping pisang.



Gambar 3.3. Sampul E-Book Buku Saku



Gambar 3.4. isi dari E-Book Buku Saku

Buku saku ini berupa pemberian nama serta logo yang dibuat untuk mengenalkan produk keripik pisang agar lebih menarik untuk dipasarkan. Ide nama produk yang dibuat yaitu Skripsang atau merupakan singkatan dari Sambirejo Keripik Pisang. lalu untuk inovasi logo yaitu background berwarna hitam dengan gambar pisang di bagian tengah yang berpakaian seperti mahasiswa yang sedang skripsi, dengan tulisan Sripsang di bagian atas dan (Sambirejo Keripik Pisang) dibagian bawahnya, seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.5. Desain Logo

Ide penamaan dan logo sendiri diangkat dari identitas sebagai seseorang yang terpelajar dan juga merupakan sebuah singkatan dari nama produk keripik pisang dan desa Sambirejo itu sendiri.

Skripsang atau Sambirejo Keripik Pisang merupakan salah satu makanan ringan yang berbahan dasar pisang yang dapat dinikmati oleh seluruh kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa, dan juga segala kalangan ekonomi. Kemasan dari Skripsang yaitu berupa kemasan plastik, dengan kemasan plastik produk dapat menjadi awet dan mudah untuk dibawa sebagai buah tangan.

Untuk melakukan promosi sendiri terdapat beberapa cara yaitu dengan cara konvensional yang artinya proses pemasaran didasarkan pada hubungan dengan pelanggan secara langsung, dan juga alat-alat fisik seperti papan iklan, selain cara konvensional terdapat juga cara digital yaitu melakukan promosi atau pemasaran dengan menggunakan teknologi yang ada seperti *e-commerce* seperti tokopedia, shopee, blibli dan lain sebagainya dan juga melalui media sosial seperti facebook, instagram, youtube, tiktok dan lain sebagainya. pemasaran secara digital dapat menjangkau pasar lebih luas sehingga produk Skripsang sendiri dapat menjadi lebih berkembang dan menjangkau pasar yang sulit dijangkau dengan media konvensional.

5. Video Buku Saku

Video Buku Saku berisi mengenai potensi desa terkhususnya potensi keripik pisang, serta menjelaskan mengenai *branding* terhadap produk seperti pemberian nama, logo serta pilihan kemasan.

IV. KESIMPULAN

Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki banyak potensi desa yang dapat dikembangkan. Dan salah satu potensi tersebut ada dibidang kuliner yaitu produk olahan makanan keripik pisang. Buah pisang sendiri memiliki banyak vitamin yang terkandung serta khasitanya. keripik pisang memiliki pasar yang hampir tidak terbatas, keripik pisang dapat dikonsumsi baik untuk anak muda hingga orang dewasa dan dengan segala kelas ekonomi. Namun pada pemasarannya keripik pisang di desa Sambirejo kurang menarik dan kurang dikenal oleh masyarakat luas, oleh sebab itu melakukan *branding* adalah suatu pilihan yang tepat guna menarik minat masyarakat terhadap olahan keripik pisang ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah menyelenggarakan KKN 81 ini. Penulis juga ingin berterima kasih terhadap segala pihak yang turut membantu untuk terselesaikannya jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Warmadewa and A. S. Kkn, "Materi pembekalan kkn unwar 2019 1," pp. 1–13, 2019.
- [2] I. Kusumahayu, "PENGEMBANGAN DESA WISATA SAMBIREJO, KECAMATAN NGAWEN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL BERBASIS AGROTOURISM TANAMAN KELOR (MORINGA OLEIFERA)," 2021.
- [3] Badan Pusat Statistik Gunung Kidul, "Kecamatan Ngawen Dalam Angka 2019," *gunungkidulkab.bps.go.id*, 2019. .
- [4] S. Ad.Sutikno, "PERESMIAN PENDAMPINGAN KELOMPOK OLAHAN MAKANAN DAN PEKAN BUDAYA UMKM DI DESA SAMBIREJO," *ngawen.bpp.gunungkidulkab.go.id*, 2019. <http://ngawen.bpp.gunungkidulkab.go.id/peresmian-pendampingan-kelompok-olahan-makanan-dan-pekan-budaya-umkm-di-desa-sambirejo/>.
- [5] S. Marti and S. Pd, "Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Produk Kuliner Tradisional Jakarta," *Univ. Indraprasta PGRI Jakarta*, 2013.
- [6] Gie, "Product Branding: Pengertian, Manfaat dan Strategi Branding yang Baik," *accurate.id*, 2021. <https://accurate.id/marketing-manajemen/product-branding/>.
- [7] cripingpisangku.blogspot, "CRIPING PISANG KHAS DESA SAMBIREJO NGAWEN GUNUNG KIDUL,"

cripingpisangku.blogspot.com, 2017.
<https://cripingpisangku.blogspot.com/2017/04/criping-pisang-khas-gunung-kidul.html> (accessed Mar. 11, 2022).

[8] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Khasiat dan Manfaat Pisang,” <http://p2ptm.kemkes.go.id/>, 2018. <http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/khasiat-dan-manfaat-pisang>.

[9] Binus University, “MENGAPA PERLU RE-BRANDING?,” *binus.ac.id*, 2017. <https://binus.ac.id/malang/2017/09/mengapa-perlu-re-branding/> (accessed May 22, 2022).

[10] F. Christian, “Seberapa Penting Sih Social Media Branding?,” *toffeedev.com*, 2021. <https://toffeedev.com/blog/social-media-branding/> (accessed May 25, 2022).

PENULIS



Devina Tanama Wijaya, prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Miaosian Napitupulu, prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Ernesta Novasty Yulan Irianti, prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Efdi Antoni Lumban Gaol, prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Vina Novita Gunawan, prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Kristian Gunawan, prodi Teknobiologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Teresa Maria Engelbertha, prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Angeline Natania Thomas, prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Alby Reiji Frananda, prodi Teknik Sipil Internasional, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Vonezyo Yupanzara Dharomesz, prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.